

ABSTRAK

Wahida Hapni. NIM 3123331059. Dampak Pertambangan Emas Rakyat Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Hutabargot Nauli Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui dampak pertambangan emas rakyat terhadap sosial-ekonomi di Desa Hutabargot Nauli Kecamatan Hutabargot.

Penelitian ini dilakukan di Desa Hutabargot Nauli tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh masyarakat Hutabargot Nauli yang bekerja sebagai penambang emas yaitu sebanyak 150 penambang. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (*total sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi langsung, observasi, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peningkatan pendapatan penambang digolongkan pada kategori masih rendah, 30% berpendapatan sangat tinggi. Sedangkan dengan pendapatan tinggi ada 20%, pendapatan sedang 13% dan 37% pendapatannya pada kategori rendah perbulannya. (2). Penyerapan tenaga kerja sejak adanya kegiatan pertambangan ini berjumlah 565 jiwa atau 34% dari jumlah penduduk, yang menjadi penambang atau sekitar 9% dari jumlah penduduk yang ada. Hanya 18% saja (100 jiwa) dari jumlah penyerapan tenaga kerja yang merupakan penambang tetap. Sedangkan penambang lepas yaitu sebanyak 50 jiwa. (3). Perubahan lapangan kerja masyarakat berubah menjadi penambang sebanyak 50% beralih menjadi buruh tambang, 33,5% yaitu sebanyak 50 orang sebagai penumbuk batu dan 16,5% yaitu sebanyak 25 orang. (4) Berkembangnya struktur ekonomi di Desa Hutabargot Nauli ini semakin beragam. Banyak usaha yang muncul meningkat hampir lima kali lipat dari yang sebelumnya 11 jenis usaha bertambah menjadi 54 jenis usaha dan lebih dari 50% yaitu sebanyak 34 jenis usaha dikelola oleh masyarakat setempat.